

EKOLITERASI: PENINGKATAN KAPABILITAS INOVASI DALAM KETAHANAN KELUARGA DI ERA NEW NORMAL PANDEMI COVID19

Oleh: Sujarwo, Akhmad Rofiq, Yuli Nurmalasari, Erma Kusumawardani

ABSTRAK

Solusi yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat melalui program pengentasan kemiskinan masih menyisakan masalah baru yaitu meningkatkan potensi meningkatkan masyarakat konsumtif, ketergantungan pada bantuan pemerintah, serta cenderung tidak berdaya. Hal tersebut menunjukkan pentingnya sebuah upaya baru mengenai program yang berorientasi peningkatan kesadaran dan ketahanan masyarakat prasejahtera menjadi lebih mandiri dan berdaya. Pandemi secara faktual meningkatkan jumlah keluarga prasejahtera yang membutuhkan bantuan, dan menyuguhkan tantangan baru dalam ketahanan keluarga (*family resilience*). Keluarga dituntut untuk beradaptasi dengan baik dan menciptakan upaya yang dapat mengurangi tekanan sehingga mampu meningkatkan hidup lebih sejahtera. Kapasitas inovasi menjadi satu hal yang krusial untuk dimiliki setiap individu sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat yang kemudian dimaknai bersama sebagai satu kemampuan individu atau lembaga dalam menghasilkan produk/layanan, proses, pemasaran, dan sebagainya yang lebih bermakna/kebaruan (*novelty*) dan membawa manfaat.

Ekoliterasi merupakan salah satu kekuatan yang jika ditingkatkan akan berpengaruh pada peningkatan kapasitas inovasi yang kemudian berimplikais pada meningkatkan kemandirian dan keberdayaan sebuah keluarga. Sistem kolaborasi ekologis yang membantu konsep pembangunan berkelanjutan dimana berkurangnya jumlah angka kemiskinan karena ekonomi kerakyatan berjalan dapat terwujud jika kesadaran dan kemampuan masyarakat meningkat. Penelitian ditujukan untuk mengembangkan solusi dari masalah yang terjadi pada keluarga prasejahtera, terkait kurangnya kapasitas inovasi, dan ketahanan keluarga. Penelitian diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks yang telah tervalidasi. Sehingga melalui terlaksananya penelitian, dapat terjadi peningkatan kapasitas inovasi keluarga menggunakan pendekatan yang sebagai sebuah unit sistem terkecil dalam masyarakat melalui pemanfaatan ekoliterasi.

Melalui pendekatan penelitian berorientasi pada pengembangan sebuah model secara berkesinambungan melalui tahapan-tahapan terstruktur sehingga dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan. Dengan menggunakan 4D Model (Define, Design, Develop, Disseminate). Dalam konteks penelitian, subjek riset adalah keluarga prasejahtera penerima bantuan PKH Kementerian Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah melakukan (1) Mendefinisikan masalah dan analisis kebutuhan; (2) Pengembangan Model, (3) Uji Coba Model, dan (4) Diseminasi dan Sosialisasi model. Penelitian ini sudah masuk pada tahap Design yaitu menghasilkan model hingga tahap validasi produk yang sudah di hasilkan.

Kata Kunci: *covid 19, ecoliteracy, inovasi, keluarga, pemberdayaan*